

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *REALISTIC  
MATHEMATICS EDUCATION* (RME) TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS V DI MI ASSEGAF PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**FITRIA YONADA**

**NIM. 1930201160**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**

**PALEMBANG**

**2022**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar adalah proses dimana seseorang individu berusaha untuk mencapai tujuan belajar, atau yang biasa disebut sebagai hasil belajar, yang merupakan bentuk perubahan perilaku yang relatif ditentukan. Belajar pada dasarnya adalah proses interaksi yang ada disekitar individu. Pembelajaran dapat dilihat sebagai proses yang berorientasi pada tujuan dan tindakan melalui pengalaman.<sup>1</sup>

Kurikulum 2013 menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting untuk diajarkan di sekolah, terlebih lagi merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan secara nasional. Matematika pada hakikatnya berhubungan erat dengan aktivitas keseharian manusia seperti halnya seni, bahasa, musik, atau membuat karya yang bagus, yang secara intrinsic berharga.

Pembelajaran matematika merupakan pelajaran khusus pada tingkat pendidikan dasar, menengah, bahkan perguruan tinggi, dan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, waktu yang digunakan untuk mempelajari matematika cenderung lebih banyak dibandingkan mata pelajaran lainnya. Karena sains dan teknologi sangat membutuhkan matematika<sup>2</sup>. Sujono mengungkapkan bahwa “Matematika merupakan faktor pendukung dalam

---

<sup>1</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persado, 2011), hal. 1

<sup>2</sup> Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5

laju perkembangan dan persaingan diberbagai bidang ekonomi, teknologi, persenjataan, usaha, eksplorasi ruang angkasa”.

Oleh karena itu, pendidikan matematika di Indonesia berusaha mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemerintah telah memutuskan bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diikutsertakan dalam ujian nasional. Dengan demikian, pendidikan matematika di Indonesia harus berusaha mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, saat ini Indonesia masih bergelut dengan masalah klasik, dalam hal ini kualitas pendidikan. Padahal, kualitas pendidikan di negara Indonesia sangat tertinggal dibandingkan dengan negara lain, khususnya di bidang studi matematika.

Banyak hal yang menimbulkan masalah bagi siswa dalam belajar matematika. Salah satunya yaitu model pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran kurang memadai. Guru cenderung fokus pada buku dan hanya memberikan informasi formal diikuti dengan contoh soal, yang membuat siswa jengkel dan menyebabkan hasil belajar kurang optimal.

Rendahnya nilai matematika siswa merupakan akibat dari banyaknya kendala yang dihadapi murid dalam proses belajar mengajar di kelas. Salah satu dari kendala tersebut adalah kurang minat siswa dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, khususnya mata pelajaran matematika yang dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit.

Selain itu, prestasi belajar siswa yang rendah tidak menarik dan dampak dari strategi belajar yang sulit membuat siswa bosan sebelum belajar. Fakta yang tidak dapat disangkal bahwa guru adalah kunci keberhasilan siswa di

sekolah dan umumnya menggunakan model pembelajaran tradisional dan lebih mengandalkan metode ceramah. Guru menjadi penguasa kelas, dan ceramah menjadi pilihan utama dalam penyampaian materi. Yang terjadi selanjutnya yaitu adalah situasi kelas yang kurang produktif karena guru adalah satu-satunya sumber ilmu.

Diantara sekian banyak model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus memilih model pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memusatkan perhatian pada aktivitas siswa, sehingga dapat meningkatkan kreatifitas berpikir, kecerampilan siswa dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman kepada siswa.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti di kelas V MI Assegaf Palembang diperoleh data : 1) Proses pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centre*) untuk pembelajaran matematika, 2) Siswa tidak aktif dan merasa bosan, 3) Siswa gagal untuk mengembangkan pemikiran kritis dalam studi mereka, 4) Kurangnya umpan balik siswa ketika belajar, 5) Siswa mengalami kesulitan belajar matematika dan cenderung meniru apa yang diajarkan gurunya, 6) Guru juga kurang memanfaatkan media yang terdapat di sekolah tersebut, guru hanya menggunakan media papan tulis saja dalam proses pembelajaran yang dilakukan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Observasi, tanggal 24 Mei 2022

Permasalahan-permasalahan yang di dapat peneliti dari observasi tersebut menurut peneliti perlu ada suatu cara guna memperbaiki proses pembelajaran matematika.

Peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME). Secara khusus, dalam proses peningkatan kemampuan pemahaman siswa dalam bidang matematika, peneliti memilih model *Realistic Mathematic Education* (RME) dalam penelitian ini. Model ini berawal dari kenyataan atau merupakan model pembelajaran yang sering dialami siswa. Pendekatan pembelajaran ini melibatkan siswa secara aktif dalam matematika dengan menekankan keterampilan proses, yaitu memberikan atau menciptakan peluang.

RME (*Realistic Mathematic Education*) merupakan sebuah model yang mengkonstruksi aturan melalui proses *mathematizaion*. Model pembelajaran ini merupakan reaksi terhadap pembelajaran matematika modern (*New Math*) di Amerika dan pembelajaran matematika di Belanda sebelumnya yang dipandang sebagai *Mechanistic Mathematics Education*<sup>4</sup>. Kata realistik di sini tidak selalu mengacu pada dunia nyata, tetapi menyajikan masalah dalam konteks yang dapat diakses oleh siswa. Konteksnya bisa dunia nyata, dunia imajinasi, atau dunia matematika formal, asalkan nyata dalam pikiran siswa. Sehingga siswa dapat dengan

---

<sup>4</sup> Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.

mudah memahami materi dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari serta mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

Dengan menggunakan Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) yang berprinsip bahwa pendidikan matematika harus dimulai dari kasus-kasus yang relevan, siswa akan lebih mudah memahami materi matematika, sehingga siswa tidak akan kesulitan memahami materi yang abstrak.

Hal lain yang dapat memacu kreativitas siswa dalam model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) adalah kontribusi siswa yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Hal ini membuat pembelajaran berpusat pada siswa. Kontribusi siswa selama pembelajaran sangat dinantikan dan mereka bebas mengungkapkan ide-ide mereka tentang pemecahan masalah matematika.

Berdasarkan uraian di atas, untuk meningkatkan hasil belajar peneliti tertarik untuk meneliti model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di MI Assegaf Palembang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

---

<sup>5</sup> Rahayu, Endang Diningsih, *Metode Pembelajaran Realistik*, Skripsi, (Tulungagung: STKIP PGRI, 2008)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut, yaitu:

- 1) Rendahnya hasil belajar matematika siswa.
- 2) Proses pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centre*) untuk pembelajaran matematika .
- 3) Siswa tidak aktif dan merasa bosan.
- 4) Siswa gagal untuk mengembangkan pemikiran kritis dalam studi mereka.
- 5) Kurangnya umpan balik siswa ketika belajar.
- 6) Siswa mengalami kesulitan belajar matematika dan cenderung meniru apa yang diajarkan gurunya.
- 7) Guru juga kurang memanfaatkan media yang terdapat di sekolah tersebut, guru hanya menggunakan media papan tulis saja dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika sebelum menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) di MI Assegaf Palembang ?

2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika sesudah menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) di MI Assegaf Palembang?
3. Apakah terdapat pengaruh dari pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V di MI Assegaf Palembang ?

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka beberapa batasan masalah yaitu:

- 1) Penelitian ini dilakukan pada penerapan model pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*).
- 2) Hasil belajar pada penelitian ini terfokus pada ranah kognitif.
- 3) Mata Pelajaran pada penelitian ini terfokus pada mata pelajaran matematika.
- 4) Penelitian ini mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V di MI Assegaf Palembang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika sebelum menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) di MI Assegaf Palembang.



2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika sesudah menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) di MI Assegaf Palembang
3. Untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V di MI Assegaf Palembang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh dari model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Assegaf Palembang.

##### 2) Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa adalah pembelajaran ini dapat meningkatkan prestasi dan semangat siswa dalam belajar matematika, penelitian ini memungkinkan siswa mengorganisasikan pengetahuan dengan pikirannya sendiri dan berpikir secara mandiri, kreatif dan inovatif.

###### b. Bagi Guru

Manfaat bagi guru adalah melalui penelitian ini kita dapat memberikan masukan kepada guru tentang suatu alternative pembelajaran yang dapat memperbaiki dan menyempurnakan sistem pembelajaran di kelas. Hal ini dapat meningkatkan

professional, yang khususnya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

c. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru, dan pada akhirnya kualitas sekolah, memberikan sumbangan yang berharga dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang target kurikulum dan daya serap siswa yang diharapkan.

## G. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelaah penulis tentang penilaian dalam tulisan ini, penulis mengambil beberapa penelitian yang mendekati tentang masalah yang dibahas. Penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Dina Ramadhani. 2018/2019. Penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 7 Medan Denai T.A. 2018/2019”. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu a) untuk mengetahui hasil belajar matematika dengan menggunakan *Realistic Mathematics Education* (RME) dikelas V MIN 7 Medan Denai, b) Untuk mengetahui hasil belajar matematika dengan menggunakan metode konvensional dikelas V MIN 7 Medan Denai, c) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Realistic*

*Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika dikelas V MIN 7 Medan Denai.

Dimana hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode RME mampu meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V MIN 7 MEDAN DENAI T.A 208/2019. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan model *Realistic Mathematics Education* (RME) mampu meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa. Yang mana dapat dilihat dari perolehan  $t_{hitung}$  ( $10,6560 >$  dan  $t_{tabel}$  ( $2,660$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Persamaannya dengan skripsi yang diteliti peneliti adalah sama-sama membahas tentang metode yang dipakai yakni metode *Realistic Mathematics Education* (RME), kemudian jenis penelitiannya kuantitatif, dan target penelitian yaitu siswa kelas V MI. Sedangkan perbedaannya dengan skripsi ini yaitu lokasi tempat penelitian berlangsung dan peneliti juga melakukan penelitian menggunakan metode konvensional.<sup>6</sup>

- 2) Desi Maharani. 2021. Penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) Berbasis *Google Classroom* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa di MTs Negeri 2 Bandar Lampung”. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mendeskripsikan adanya pengaruh dalam menggunakan Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbasis *google classroom* terhadap kemampuan

---

<sup>6</sup> Dina Ramadhani, Skripsi : *Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 7 Medan Denai*, (Medan : 2018/2019)

pemecahan masalah matematika siswa di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbasis *google classroom* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di MTs Negeri 2 Bandar Lampung terlaksana dengan baik. Terdapat perubahan positif pada sikap, semangat, keaktifan, keberanian, dan pemahaman siswa. Hasil evaluasi pembelajaran siswa menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berbasis *google classroom*, mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini terlihat pada persamaan regresinya  $Y = 34,7 + 0584X$  dengan R Square sebesar 0,332 yang mengandung arti bahwa 33,2% model pembelajaran *Realistic Mathmeatics Education* (RME) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada repitulasi hasil tes dari siklus I dan II.<sup>7</sup>

- 3) Ediyanto, Nurhizrah Gistituati, Yanti Fitria, dan Ahmad Zikri. 2020. Penelitian Jurnal yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Matematika”. Hasil penelitian tersebut yakni terbukti motivasi dan hasil belajar matematika yang diperoleh dari kedua kelas sampel, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan motivasi siswa di kelas eksperimen yang diajar menggunakan pendekatan RME dengan motivasi siswa di kelas kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional. Hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan

---

<sup>7</sup> Desi Maharani, Skripsi : *Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Berbasis Google Classroom Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa di MTs Negeri 2 Bandar Lampung*, (Lampung: 2021)

pendekatan RME lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pendekatan konvensional.<sup>8</sup>

- 4) Febiyanti R. Hasan, Sarson W. Dj Pomalato, dan Hamzah B. Uno. 2020. Penelitian jurnal yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar”. Tujuan penelitian tersebut yakni mengetahui hasil belajar matematika antara peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik dengan siswa yang memiliki motivasi ekstrinsik yang dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), dan mengetahui pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tersebut, diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang dibelajarkan dengan pendekatan RME dan memiliki motivasi belajar intrinsik lebih tinggi daripada peserta didik motivasi belajar ekstrinsik. Hal ini terlihat dari hasil uji-t atau Fhitung sebesar 1,867 Yang ternyata signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan RME sangat cocok dibelajarkan kepada peserta didik yang memiliki motivasi belajar Intrinsik.<sup>9</sup>
- 5) Noviana Kusumawati. 2013. Penelitian jurnal yang berjudul : “Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah

---

<sup>8</sup> Ediyanto dkk, Jurnal : *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Matematika*, (Padang: 2020)

<sup>9</sup> Febiyanti R. Hasan, Sarson W. Dj Pomalato, dan Hamzah B. Uno, Jurnal : *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar*, (Gorontalo: 2020)

Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME)”. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mendorong siswa baik dari kelompok atas, tengah maupun bawah untuk belajar lebih giat dalam menguasai materi yang diberikan sehingga harapan agar siswa dapat menyelesaikan soal cerita dengan baik dan benar dapat terwujud. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok pecahan dengan besarnya pengaruh adalah 0,322 atau 32,2%.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan-penjelasan penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan sekarang. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) guna mengetahui hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan sekarang yaitu pada objek yang diteliti yakni pada jenjang tingkat sekolah.

---

<sup>10</sup> Novianti Kusumawati, Jurnal : *Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME)*, (Pekalongan: 2013)